

ANALISIS FINANSIAL PERKEBUNAN SAWIT (*Elaeis guineensis*) RAKYAT DI NAGARI SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sejarah dan budidaya perkebunan sawit rakyat dan menganalisis kelayakan finansial perkebunan sawit rakyat di Kecamatan Sungai Aur Nagari Aur Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan menentukan kriteria sebelum melakukan penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 orang dengan kriteria mewakili umur tanaman kelapa sawit yaitu 25 tahun. Pada aspek sejarah pada tahun 1990-an mulai muncul para Investor yaitu PT. Agrowiratama yang membuka lahan dan mengusahakan tanaman sawit sebagai bisnis perusahaan, melihat kecocokan tanaman dan prospek serta hasil produksi yang bagus maka hal ini diikuti oleh petani setempat, pada akhir 1990-an berkembang perkebunan rakyat kelapa sawit. Pada aspek budidaya teknik budidaya tanaman sawit yang dilakukan petani melalui tahapan persiapan lahan (pembersihan lahan, penentuan jarak tanam, pembuatan lubang), pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen. Pada aspek pemasaran petani langsung menjual sawit kepada pedagang pengumpul dengan langsung didatangi oleh pedagang pengumpul. Pada aspek finansial usaha perkebunan sawit rakyat di Nagari Sungai Aur layak untuk diusahakan menunjukkan nilai B/C Ratio sebesar 1,34, nilai NPV sebesar Rp.39,385,807, dan nilai IRR sebesar 17%. Permasalahan utama yang diangkat adalah tingkat harga yang fluktuatif maka dalam analisis sensitivitas dimana NPV=0 adalah pada saat tingkat harga Rp. 1060. Petani disarankan untuk dapat melaksanakan budidaya serta pemakaian sarana produksi yang sesuai dengan yang direkomendasikan penyuluh. Bagi pemerintah agar dapat lebih memperhatikan tingkat harga yang berlaku sampai batas titik impas (*Survive*) atau NPV=0 yaitu Rp.1060.

Kata kunci : *sawit, analisis finansial, B/C, NPV, IRR*

FINANCIAL ANALYSIS OF OIL PALM (*Elaeis guineensis*) SMALL HOLDINGS IN NAGARI SUNGAI AUR SUB DISTRICT OF SUNGAI AUR WEST PASAMAN DISTRICT

Abstract

This research was conducted from March until April 2016. The objectives of this research are to describe the history and cultivation technique of oil palm small holdings in Nagari Sungai Aur as well as to analyze its financial feasibility. This research was conducted using survey method and the sample was taken purposively. Purposive samplings is a sampling technique with a certain considerations and determine the criteria before doing the research in order to obtain a sample of 22 people which represents the farmers whose the age of theirs oil palm is 25 years old. The study finds that In the late of 1990s, a private estate company namely PT. Agrowiratama started cultivate oil palm in the research site. Later, people living nearby the plantation started to become interested in cultivating their own oil palm and at the end of 1990s oil palm smallholdings began to develop in Nagari Sungai Aur. Regarding cultivation techniques, the farmers applied five stages which are preparation of the land (land clearing, planting distance determination, and making holes), seeding, planting, maintenance and harvesting. Moreover in regard of marketing aspect, the farmers directly selling the oil to traders who come approached them. Meanwhile regarding financial aspect, oil palm small holdings in Nagari Sungai Aur are feasible to be afforded. It can be seen from the value of B / C ratio of 1.34, NPV of Rp.39, 385,807, and IRR of 17%. Regarding the issue of price fluctuation, in the sensitivity analysis of NPV = 0, the price should be at the level of Rp. 1060. Therefore, the farmers are advised to carry out the cultivation and the utilization of production inputs in accordance with the recommendation of the extension. Furthermore, the government should pay more attention to the prevailing price level till the limit of the breakeven point of NPV = 0, ie Rp.1060

Keywords: palm, financial analysis, B / C, NPV, IRR